

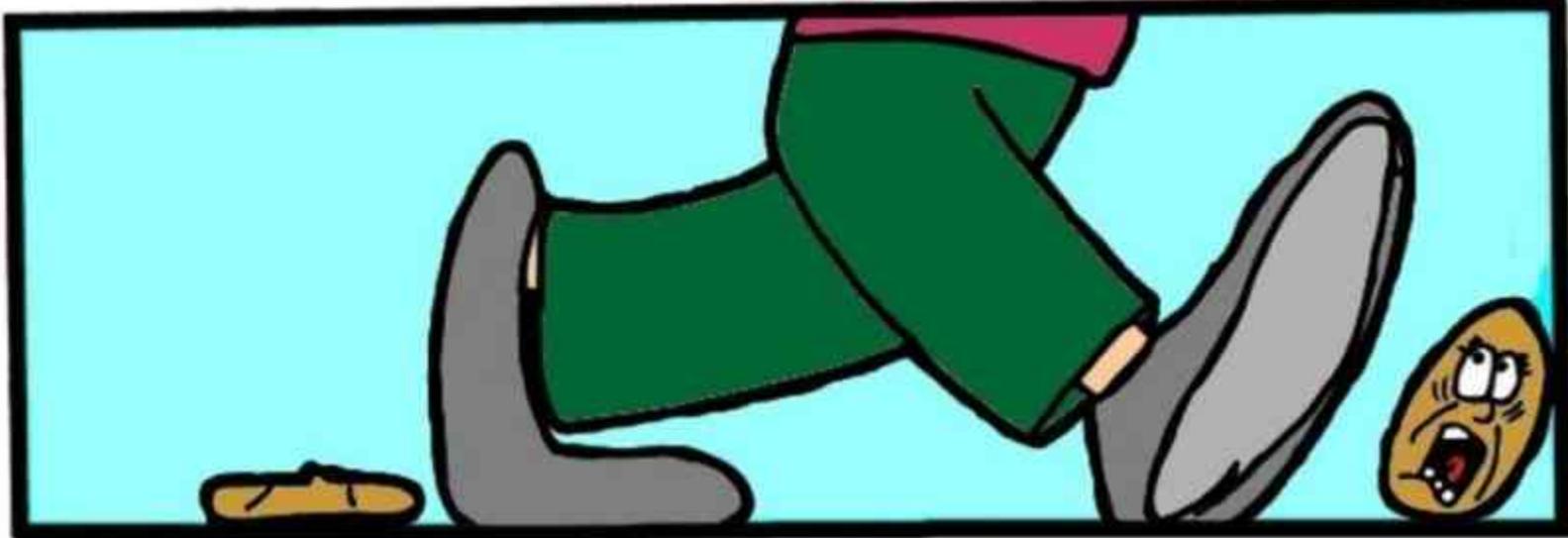
Perumpamaan - Penabur Menaburkan Firman

(Markus 4:1-25, Matius 13:1-23, Lukas 8:4-18)

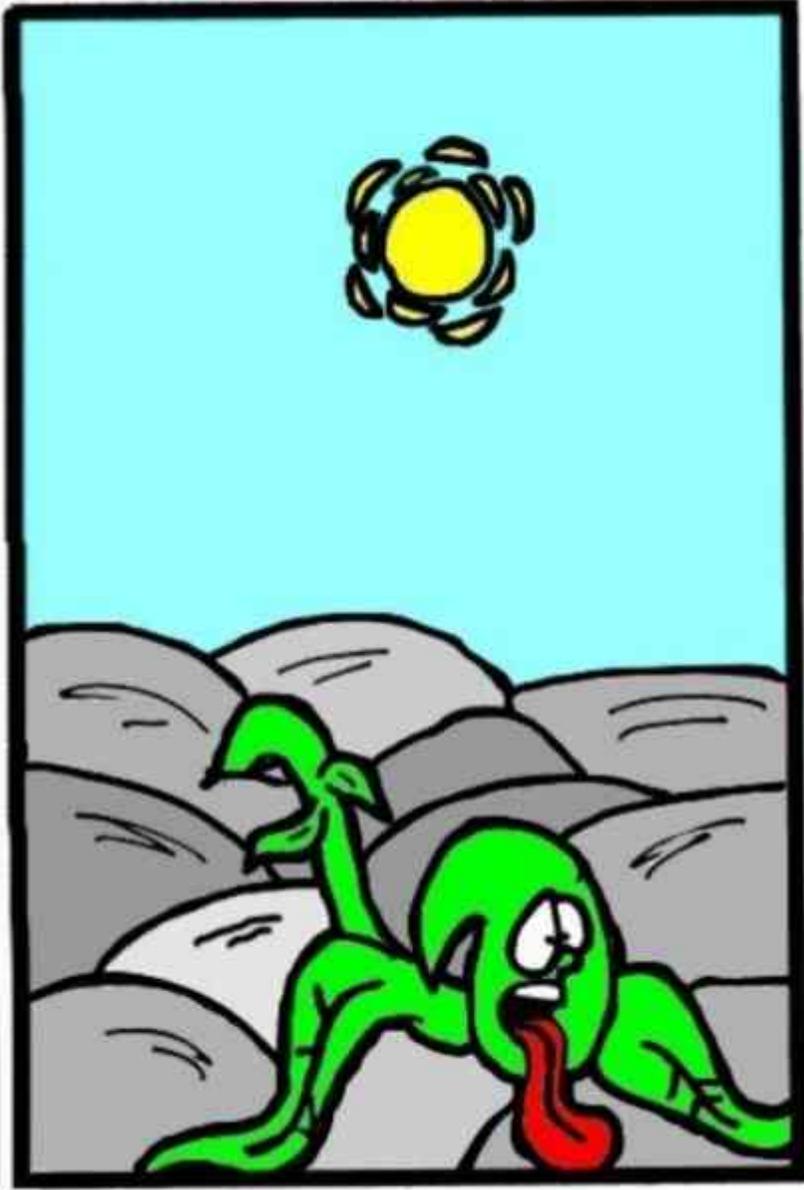
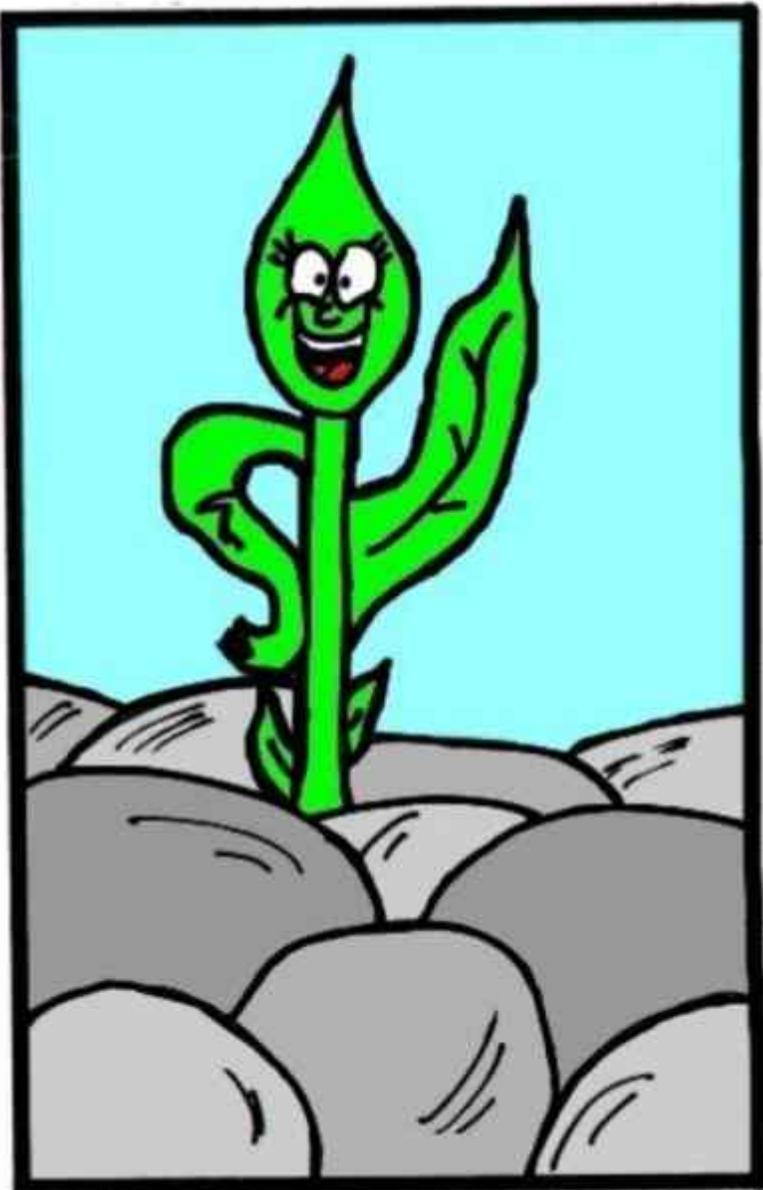
Copyright © 2007 Patricia Loranger



Sekali lagi Yesus masuk ke dalam perahu, didorong menjauhi pantai sedikit dan mengajar orang banyak. Ia mengajar banyak hal dengan memakai perumpamaan. Perumpamaan adalah cerita tentang hal-hal yang biasa terjadi dalam hidup sehari-hari, tetapi cerita ini mempunyai arti tentang Kebenaran rohani yang mendalam.



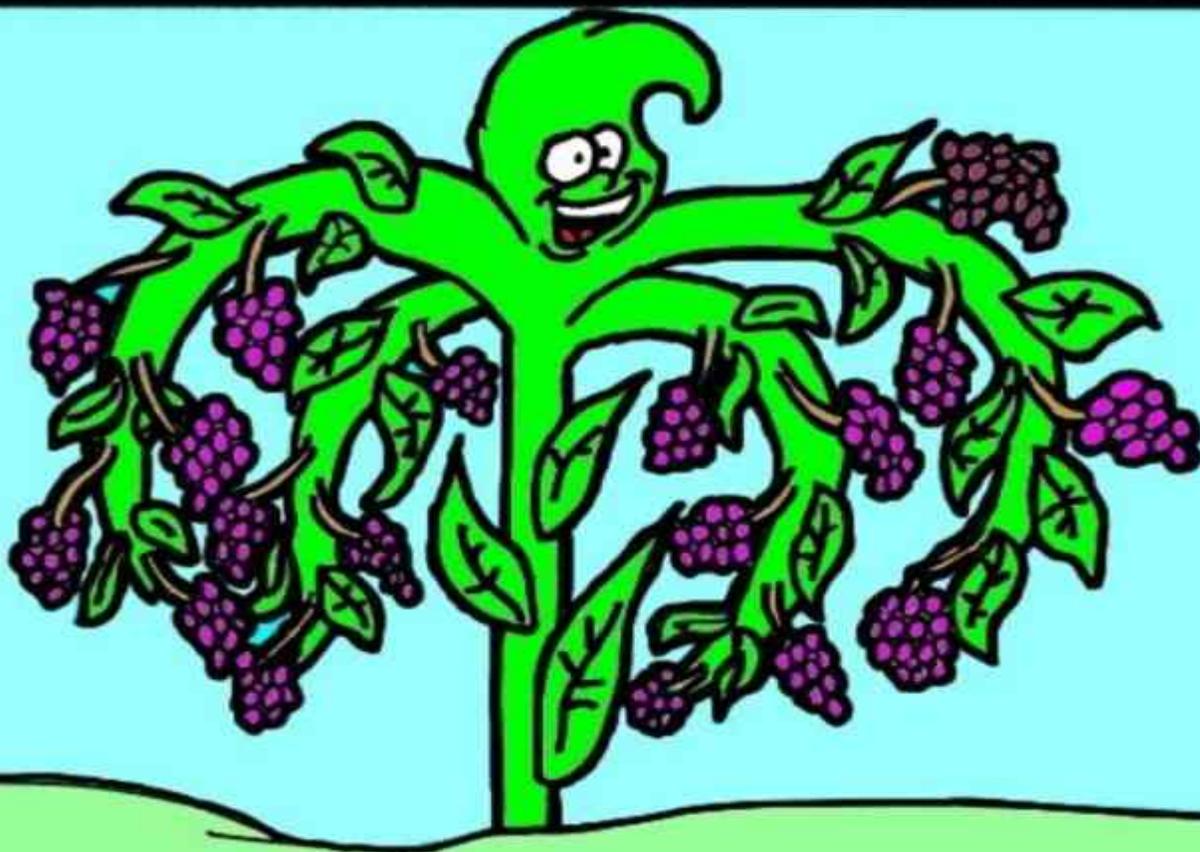
"Dengarlah! Ada seorang petani pergi menabur benih dan terjadilah bahwa ada benih yang jatuh di pinggir jalan. Benih tersebut terinjak orang-orang yang sedang berjalan dan burung-burung datang dan memakannya.



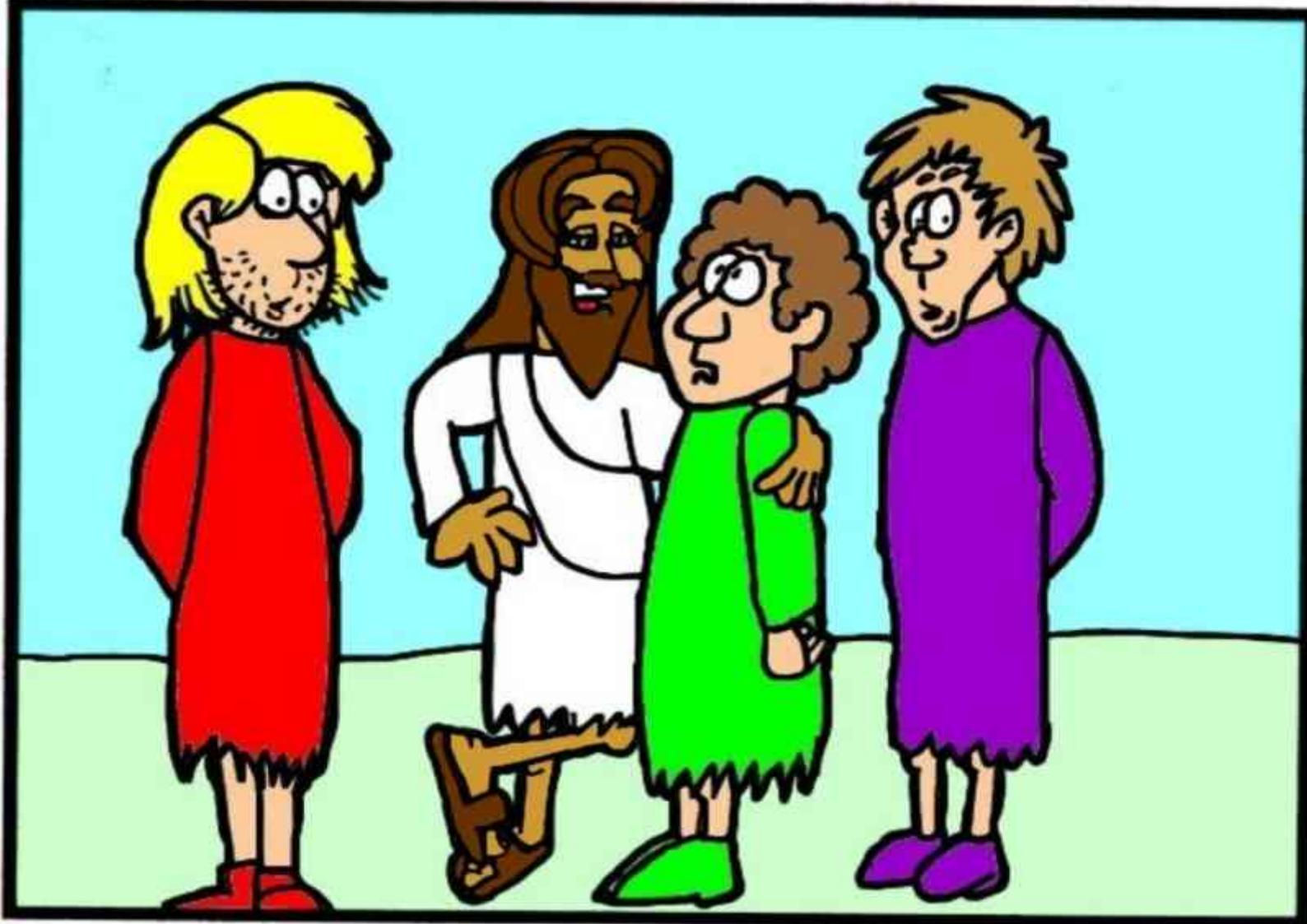
Ada juga benih yang jatuh di tempat berbatu-batu yang tidak banyak tanahnya. Benih itu segera tumbuh. Tetapi sesudah matahari terbit dan terasa panasnya, tanaman itu menjadi layu dan kering karena tidak ada akarnya dan tidak dapat cukup air.



Ada lagi benih yang jatuh di tengah semak berduri. Benih yang baik dan benih yang jelek tumbuh pada saat yang bersamaan. Semak berduri itu tumbuh dan menghimpit tanaman yang baik itu sehingga tidak dapat menghasilkan buah.



Tetapi ada juga benih yang jatuh di tanah yang subur. Benih itu tumbuh. Ada yang menghasilkan 30 kali lebih banyak, ada yang 60 kali lebih banyak, dan ada yang 100 kali lebih banyak. Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, dengarkan!" kata Yesus.



Kemudian ketika Yesus sendirian, murid-murid bertanya, "Tuhan, kami tidak mengerti. Apa arti perumpamaan tadi?" "Bagaimana kalian dapat mengerti perumpamaan-perumpamaan yang lain?" jawab Yesus. "Sekarang dengarkan ceritanya lagi.



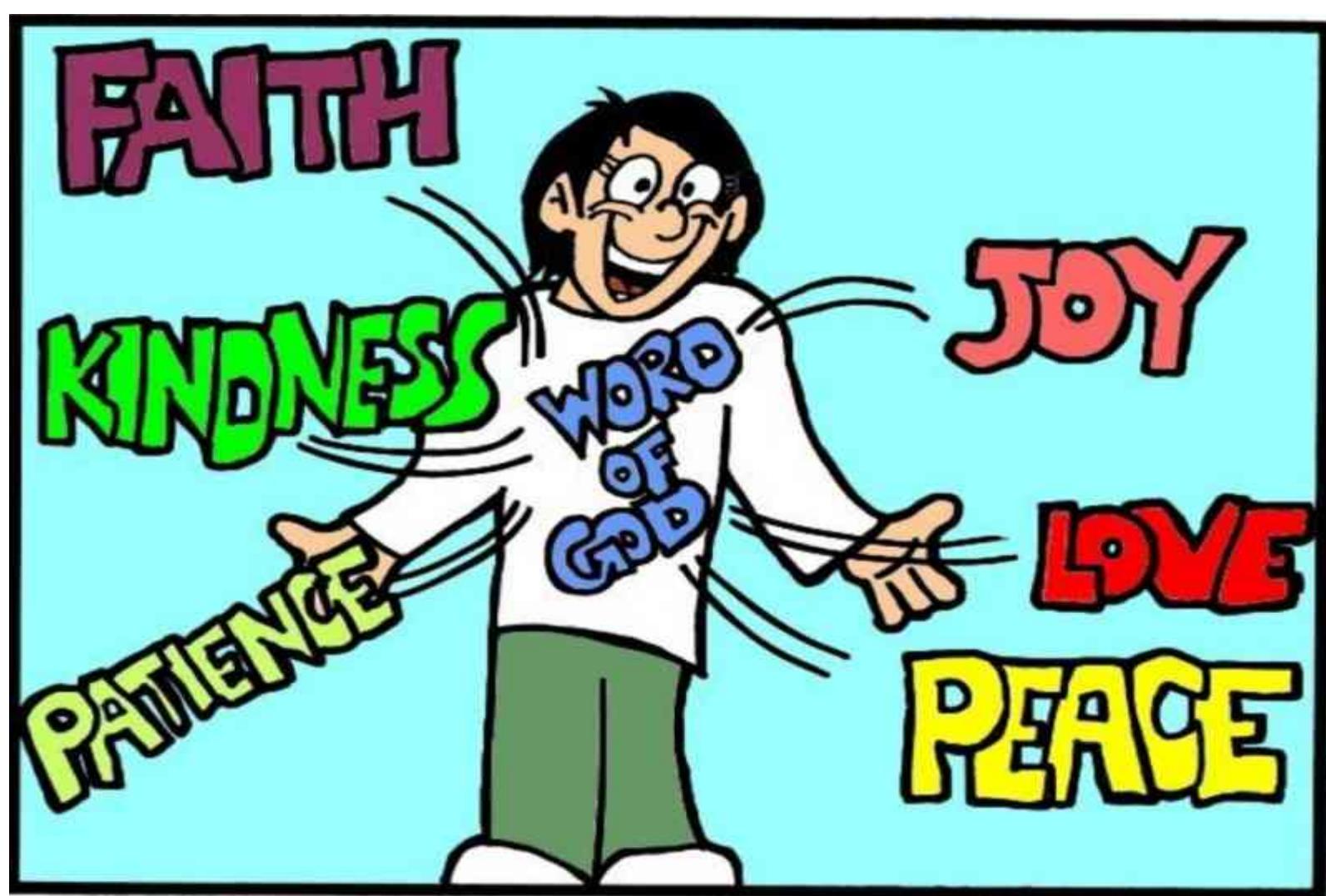
Ketika seseorang mendengar Firman Kerajaan Allah tetapi tidak mengerti, kemudian Iblis datang dan mengambil benih firman yang baru ditaburkan di dalam hati mereka. Ini seperti benih yang jatuh di pinggir jalan.



Benih yang jatuh di tanah yang berbatu-batu adalah seperti orang-orang yang mendengar Firman Allah dan menerimanya dengan gembira. Tetapi firman itu tidak berakar dalam diri mereka sehingga ketika datang kesulitan atau ketika orang-orang berbuat jahat kepada mereka karena Firman Allah, mereka berhenti percaya.



Benih yang jatuh di semak berduri adalah seperti orang-orang yang mendengar Firman Allah dan mulai bertumbuh, tetapi perhatian mereka cepat teralih. Mereka khawatir pada banyak masalah. Mereka hanya ingin uang, barang-barang, dan bersenang-senang saja.



Benih yang tertanam di tanah yang baik adalah seperti orang-orang yang mendengar Firman Allah, mengerti dengan baik, memegangnya dengan erat, dan dengan sabar menghasilkan buah untuk Allah, 30 kali lebih banyak, 60 kali lebih banyak, dan 100 kali lebih banyak.



Tuhan, tolonglah hatiku menjadi tanah yang baik supaya benih firman-Mu bisa bertumbuh. Tolonglah aku supaya mencegah rumput liar bertumbuh dalam hatiku.